
Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Putri Hana Pebriana^{1*}, Yolanda Pahrul², Mufarizuddin³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email: putripebriana99@gmail.com^{1*}

Abstrak

Salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana yaitu mahasiswa harus menulis karya tulis ilmiah berupa skripsi dan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal kampus atau di luar kampus. Permasalahan ini terjadi dikarenakan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah masih kurang, sehingga seharusnya budaya menulis sudah harus digalakkan sejak awal dan diharapkan mahasiswa juga bisa menambah wawasannya terkait menulis karya ilmiah, dan pentingnya budaya menulis itu sendiri. Saat ini banyak hasil penelitian berupa skripsi mahasiswa yang menjadi dokumen yang terkumpul atau hanya dipajang di perpustakaan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih keterampilan menulis mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari kegiatan ceramah, praktek dan diskusi. Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada bulan desember selama 90 Menit. Pelatihan ini diikuti oleh 40 mahasiswa semester V PRODI PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Setelah dilakukan pelatihan, mahasiswa sudah bisa membuat karya tulis ilmiah, kesulitan mereka dalam membuat karya tulis ilmiah pada latar belakang. Sehingga Ketika praktik menulis, dalam membuat latar belakang lumayan memakan waktu Tetapi secara keseluruhan, mahasiswa sudah memahami dan mendapat gambaran dalam membuat karya tulis ilmiah yang baik dan benar.

Kata kunci: *Karya Tulis Ilmiah, Mahasiswa, PGSD*

Abstract

One of the requirements to achieve a bachelor's degree is that students must write scientific papers in the form of thesis and scientific articles published in campus journals or off campus. This problem occurs because the ability of students to write scientific papers is still lacking, so the writing culture should have been encouraged from the start and it is hoped that students can also increase their knowledge regarding writing scientific papers, and the importance of writing culture itself. Currently, many research results are in the form of student thesis which become documents that are collected or only displayed in the library. The purpose of this activity is to train students' writing skills in writing scientific papers. The method of implementing this activity consists of lectures, practice and discussion activities. This training activity is carried out in December for 90 minutes. This training was attended by 40 students of the fifth semester of the PGSD Study Program at Pahlawan Tuanku Tambusai University. After the training, students are able to write scientific papers, their difficulties in making scientific papers on the background. So that when practicing writing, making a background is quite time consuming. But overall, students have understood and got an idea in making good and correct scientific papers.

Keywords: *Scientific Writing, Student, PGSD*

PENDAHULUAN

Pada masa era globalisasi ini salah satu misi penting Indonesia adalah menjadikan iklim dan system Pendidikan yang demokratis dengan tujuan untuk membentuk perilaku atau akhlak yang mulia, inovatif, kreatif, cerdas, memiliki wawasan yang luas, disiplin dan bertanggung jawab. Hal ini tentunya sangat berkaitan dengan kualitas Sumber daya manusia. Untuk mencapai tujuan ini tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan karena berbagai laporan internasional mengindikasikan kualitas sumber daya manusia masih tertinggal dari negara lain.

Salah satu sasaran pengembangan kualitas sumber daya manusia adalah mahasiswa (Adhikara, Handayani, Jumono, & Darmansyah, 2014). Peran mahasiswa dalam masyarakat dikenal sebagai agent of change (agen perubahan). Mahasiswa merupakan penggerak perubahan ke arah yang lebih baik. Melalui pengetahuan, ide, dan keterampilan yang dimilikinya, mahasiswa bisa menjadi lokomotif kemajuan. Peran sebagai agen perubahan itu tak hanya dalam sosial politik, tetapi juga dalam dunia Pendidikan.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Tarigan (1986: 15) menyatakan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai. Pokok persoalan dalam tulisan disebut gagasan/ide/pemikiran. Melalui ide/gagasan ini penulis dapat menuangkan perasaan/pemikirannya kepada orang lain melalui media tulisan. Hanya saja pada saat sekarang ini menulis menjadi suatu permasalahan yang cukup serius dialami oleh mahasiswa. Misalnya dalam membuat makalah, banyak juga mahasiswa yang copy paste dari website lain ataupun sejenisnya tanpa dikembangkan dengan hasil pemikirannya sendiri. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi mahasiswa dalam menulis. Diperkuat oleh

pendapat (Ratna K, Prastikawati, & Setyorini, 2012) banyak mahasiswa yang berpendapat bahwa menulis adalah suatu hal yang sulit, kurang termotivasi dan tidak penting. Kurangnya motivasi yang ada dalam diri mahasiswa juga merupakan penyebab kurangnya minat menulis mahasiswa (Sugiarti, Anggraini, & Musaffak, 2015). Hal tersebut juga menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis terutama karya tulis ilmiah.

Karya tulis ilmiah merupakan salah satu luaran dan outcome yang sangat bermanfaat. Hal ini sejalan dengan regulasi dari Dikti (2012) yang mengatur kelulusan di masing-masing strata tingkat pendidikan, bahwa strata satu harus menghasilkan karya ilmiah yang bisa didiseminasikan dalam publikasi ilmiah. Dengan demikian, menulis karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa yang akan lulus dari perguruan tinggi (MF. Arrozi Adhikara, Sri Handayani, Supto Jumono, Darmansyah, 2014) dan sebagai wujud pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana yaitu mahasiswa harus menulis karya tulis ilmiah berupa skripsi dan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal kampus atau di luar kampus. Permasalahan ini terjadi dikarenakan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah masih kurang, sehingga seharusnya budaya menulis sudah harus digalakkan sejak awal dan diharapkan mahasiswa juga bisa menambah wawasannya terkait menulis karya ilmiah, dan pentingnya budaya menulis itu sendiri. Saat ini banyak hasil penelitian berupa skripsi mahasiswa yang menjadi dokumen yang terkumpul atau hanya dipajang di perpustakaan. Hasil penelitian tersebut hanya dibaca oleh kalangan tertentu (Alam, 2015). Sebaliknya, produktivitas publikasi karya tulis ilmiah mahasiswa saat ini masih sangat terbatas. Agar hasil penelitian tersebut dapat dibaca oleh banyak orang, perlu ditulis kembali dalam bentuk artikel ilmiah untuk dipublikasikan melalui jurnal ilmiah.

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan pada bulan Agustus 2021 terhadap mahasiswa PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai ditemukan permasalahan bahwa masih banyak mahasiswa yang kemampuan menulisnya masih rendah dalam menulis karya tulis dalam bentuk artikel publikasi ilmiah. Salah satu indikasinya adalah plagiasi. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi dan pengetahuan mengenai teknik penulisan karya ilmiah.

Pengetahuan mengenai teknik penulisan karya ilmiah. Untuk menstimulasi mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah perlu didorong melalui berbagai kegiatan yang salah satunya melalui program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan utama Pelatihan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai adalah: (1) memberikan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa Mahasiswa PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai tentang pentingnya menulis karya tulis ilmiah; (2) memberikan wawasan kemampuan bagi mahasiswa tentang teknik dan tatacara menulis artikel publikasi ilmiah; (3) memberikan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa Mahasiswa PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai tentang pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas artikel karya tulis ilmiah; (4) memberikan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa Mahasiswa PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai karya tulis ilmiah.

METODE

Tujuan Kegiatan ini (1) Meningkatkan pengetahuan/pemahaman para mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, (2) Memberikan gambaran kepada mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah yang baik.

Pelaksanaan PKM ini menjadi tiga bagian yaitu ceramah, praktek dan kegiatan diskusi

1. Kegiatan Ceramah

Ceramah digunakan oleh tim pengabdian untuk menyampaikan pengertian karya tulis ilmiah, teknik menulis karya tulis ilmiah.

2. Kegiatan Praktek

Kegiatan ini termasuk kegiatan inti yang berkaitan dengan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah, yang mencakup latar belakang atau pendahuluan, metodologi dan pembahasan.

3. Kegiatan diskusi

Kegiatan diskusi adalah kegiatan penutup yang berkaitan dengan hasil praktek yang dilakukan tim pengabdian kepada mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim PKM melakukan koordinasi persiapan pelatihan dengan prodi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Hasil yang disepakati untuk melakukan kegiatan pelatihan adalah tanggal 11 Desember 2021, dengan peserta 40 peserta. Pada kegiatan selanjutnya tim PKM berkoordinasi dalam penyusunan materi yang akan diberikan.

B. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara offline, sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dengan jumlah peserta 40 orang. Penyampaian materi pelatihan yaitu tentang pelatihan membuat karya tulis ilmiah.

Tahap pelaksanaan pelatihan, pertemuan pertama; memberikan penjelasan tentang penulisan karya ilmiah, sesi pelatihan ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan mengenai memotivasi guru-guru agar mau menulis dan membuat artikel ilmiah, pertemuan kedua; ini yang menitikberatkan kemampuan melaksanakan kegiatan tentang identifikasi, memilih merumuskan topik, pertemuan ketiga; menyusun kerangka tulisan, mengumpulkan bahan tulisan, menulis, menyunting dan membuat artikel ilmiah.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat pada kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah yaitu meningkatnya kompetensi mahasiswa PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, terutama dalam hal penulisan artikel ilmiah. Tentunya diperlukan monitoring oleh pengabdian pada masa depan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan kepada mahasiswa ini. Berdasarkan hasil evaluasi awal yang telah dilakukan maka menilai bahwa

pemahaman guru mengenai penulisan karya tulis ilmiah telah diserap dengan baik oleh mahasiswa. Dengan indikator evaluasi sebagai berikut: 1) Mengidentifikasi, memilih, dan merumuskan topik dan judul 2) Menyusun kerangka tulisan (outline). 3) Mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasikan, dan mengonsep tulisan. Menulis ilmiah dan menyunting guru-guru setelah mendapatkan pelatihan sebanyak 2 kali pertemuan bertambah pengetahuan tentang penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa juga cukup antusias dengan memberikan berbagai pertanyaan lewat diskusi dan tanya jawab. Dalam proses pelatihan 62,5% mahasiswa memahami dan dapat mengelola kelas yang sudah dibuat dengan baik. Sedangkan 37,5% masih merasakan kesulitan dalam mengelola akun kelas yang sudah di buat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa dapat diterapkan dengan baik oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam menulis karya tulis ilmiah seperti publikasi artikel ilmiah di jurnal bereputasi secara nasional ataupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, M. A., Handayani, S., Jumono, S., & Darmansyah. (2014). PELATIHAN PENYUSUNAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI DI JAKARTA BARAT. *Jurnal Abdimas*, 1(1), 41–52.
- Alam, S. (2015). PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK PUBLIKASI ILMIAH MELALUI JURNAL. *E-Buletin*, (April), 1–19. Retrieved from http://www.lpmpsulsel.net/v2/index.php?option=com_content&view=article&id=353:artikel-ilmiah-jurnal&catid=42:ebuletin&Itemid=215
- Ratna K, D. A. S., Prastikawati, E. F., & Setyorini, A. (2012). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guru Bahasa Inggris SMA di Kota Semarang (Sebagai Pencapaian KEPMENPAN Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya)*.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.